

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan orientasi masa depan terkait pernikahan pada wanita bekerja dan wanita tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji-t* untuk melihat apakah ada perbedaan orientasi masa depan terkait pernikahan pada wanita bekerja dan wanita tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah tujuh ratus lima puluh lima orang wanita bekerja dan wanita tidak bekerja. Hasil penelitian terdapat perbedaan orientasi masa depan terkait pernikahan pada wanita bekerja dan wanita tidak bekerja dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis 0,031. Terdapat selisih nilai yang terlihat ialah dimana wanita bekerja berkategori rendah sedangkan wanita tidak bekerja berkategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan wanita bekerja walaupun sudah memiliki pasangan tetap saja menganggap pernikahan bukanlah prioritas utama dalam hidupnya, mereka ragu untuk menikah dan takut akan hal-hal yang terjadi nantinya setelah pernikahan, mereka juga kurang peduli terhadap kehidupan pernikahan bahkan mereka ragu mengambil keputusan untuk menikah serta berkomitmen atas keputusan tersebut. Sedangkan, Wanita tidak bekerja walaupun belum memiliki pasangan tetapi mereka sudah memiliki gambaran akan pernikahan nantinya, menilai bahwa pernikahan adalah hal yang penting, dan yakin bahwa nantinya mereka akan menjalankan pernikahan tetapi mereka masih ragu mengambil keputusan untuk menikah dan berkomitmen atas keputusan yang akan diambil.

*Kata Kunci: Orientasi Masa Depan, Pernikahan, Wanita*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the differences in future orientation related to marriage among working women and non working-women. This study uses a quantitative approach with comparative type. The analysis used in this study uses t-test to see whether there differences in future orientation related to marriage among working women and non working-women. This research uses nonprobability sampling technique. The number of subjects in this study were seven hundred and fifty five working women and non working-women. The results of the study showed that there were differences in future orientations related to marriage for working women and non working-women, based on the results of hypothesis test of 0,031. There is a visible difference in values, where women work in the low category while women do not work in the high category. This is because working women even though they already have a partner still think marriage is not the main priority in their lives, they are hesitant to get married and are afraid of things that will happen later after marriage, they are also less concerned about married life and even they are hesitant to make a decision to get married and committed to the decision. Meanwhile, women don't work even though they don't have a partner, but they already have an idea of what marriage will be in the future, assess that marriage is important, and believe that later they will carry out a marriage but they still hesitant to make the decision to get married and committed to the decision to be taken.*

*Keywords: Future Orientation, Marriage, Women*